

## GAMBARAN KEJADIAN BULLYING PADA MAHASISWI DI ASRAMA HILARIA STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021

Maria Pujiastuti<sup>1</sup>, Murni Sari Dewi Simanullang<sup>2</sup>, Angelina Manurung<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

Corresponden Author: [angelmanurung2699@gmail.com](mailto:angelmanurung2699@gmail.com)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Perilaku bullying merupakan masalah sosial, peristiwa yang dialami anak setiap hari, kesedihan, ancaman, paksaan, dan pemukulan. Berdasarkan survei yang dilakukan KPAI periode 2011-2019 terdapat sekitar 37.381 pengaduan kekerasan, 2.473 laporan di antaranya terjadi di dunia pendidikan dan di media sosial, jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya. Korban bullying berisiko rendah diri dan percaya diri. Secara umum, korban lebih cenderung cemas, berhati-hati, dan kurang percaya diri dibandingkan siswa pada umumnya. Bullying terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor sekolah, faktor perilaku teman sebaya dan faktor keluarga.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bullying pada mahasiswa STIKes Hilaria Asrama Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling sebanyak 118 responden. Instrumen yang digunakan adalah angket *adolescent peer relations instrument* (APRI).

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah mengalami bullying sebanyak 103 orang (87,3%) dari 118 siswi.

**Kesimpulan:** Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi koordinator asrama untuk memberikan sanksi bagi pelaku bullying dan dapat merawat korban bullying dengan menumbuhkan dan membangkitkan rasa percaya diri mereka.

**Kata Kunci:** Bullying, Asrama

### Pendahuluan

Perilaku *bullying* merupakan suatu masalah sosial yang merupakan bagian dari perilaku kekerasan yang dilakukan secara agresif dan menekan, baik secara fisik, verbal, psikologis, melalui perantara dan tanpa perantara, melanggar hak, perbedaan kekuasaan antara pelaku dan korban dan yang dilakukan berulang kali (Erika et al., 2017). Akademik yang sedang dijalaninya

(Nafeesa, 2018). Oleh karena itu semua hal yang bersifat menunda-nunda atau ketidaktepatan waktu dalam menyiapkan berbagai tugas-tugas akademik bisa menjadi hal yang sangat berpengaruh buruk *Bullying* mengacu pada perilaku agresif yang tidak diinginkan, yaitu dilakukan dengan sengaja dari waktu ke waktu oleh individu atau kelompok dengan menggunakan suatu bentuk kekuasaan

menyebabkan kerusakan fisik dan atau psikologis pada individu atau kelompok lain atau konteks sosial bersama (Hall, 2017). Hasil penelitian Putri dan Silalahi (2017) menunjukkan bahwa jenis perilaku *bullying* yang paling sering dilakukan adalah verbal *bullying* yang dilanjutkan dengan *cyber bullying*, *relational bullying*, dan yang terakhir adalah *physical bullying*.

Secara umum, para korban lebih cenderung menjadi cemas, berhati-hati, dan kurang percaya diri dibandingkan siswa pada umumnya. Mereka sering mengalami keterasingan oleh teman sebaya dan kemungkinan besar korban-korban kurang percaya diri dan kurang populer dikalangan teman sebaya. Dampak jangka panjang dari *bullying* ini adalah rasa sakit yang berlangsung hingga dewasa atau dapat disebut juga trauma (Yerger, 2018). Korban *bullying* sering merasa terisolasi di sekolah dan menjadi kurang terlibat, menempatkan mereka pada peningkatan resiko ketidakhadiran di sekolah dan putus sekolah.

*Bullying* bahkan dapat menyebabkan anak takut pergi ke sekolah. Remaja yang diintimidasi berada pada peningkatan resiko harga diri rendah dan ketidakpercayaan pada responden lain (Brewer et al., 2017). Ada banyak korban

*bullying* di sekolah; korban tersebut mengalami pelecehan psikologis melalui paparan trauma, kecemasan, penolakan, distorsi dan banyak factor lainnya, sehingga mengakibatkan depresi atau gangguan stres pasca-trauma (Hendricks & Tanga, 2019).

*Bullying* terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor sekolah, faktor perilaku teman sebaya dan faktor keluarga. Hal tersebut dapat mengakibatkan anak berpotensi lebih agresif, pemberani, suka melawan, dan mencari dukungan sosial untuk melakukan *bullying* kepada teman yang lemah. Faktor lainnya adalah jenis kelamin, tipe kepribadian anak, dan kepercayaan diri (Wahyuni et al., 2019).

Sebuah meta-analisis dari 82 studi yang dilakukan di 22 negara di Amerika Utara, Amerika Selatan, Eropa, Afrika Selatan, Asia Timur, Australia dan Oseasia menemukan bahwa 53% remaja terlibat dalam *bullying* sebagai pelaku, korban, atau keduanya (Hall, 2017). Study skala besar yang dilakukan Negara-negara Barat menunjukkan bahwa 4-9% remaja sering terlibat dalam perilaku *bullying* dan 9-25% anak usia sekolah menjadi korban *bullying*. Dalam meta-analisis terbaru tentang *bullying* dan *cyberbullying* dari sampel keseluruhan 335.519 remaja (12-18 tahun) menemukan prevalensi rata-rata

35% untuk kasus *bullying* dan 15% untuk kasus *cyberbullying* (Menesini & Salmivalli, 2017). Survei yang dilakukan Kemenkes RI, tahun 2017 di usia 12-17 tahun, setidaknya 84% diantaranya telah atau mengalami kasus *bullying* (Marliyani, 2020). Jawa Tengah, dari bulan Januari hingga tanggal 15 juli 2017 sudah mencapai 796 pengaduan kasus *bullying*. Hasil penelitian Nurhidayanti & Husodo (2019) menemukan bahwa 45 responden (51,7%) mengalami *bullying* secara verbal, 42 responden (48,3%) mengalami *bullying* non verbal. Menurut data KPAI, jumlah kasus per tanggal 30 Mei 2018, berjumlah 161 kasus dan pada tahun 2019 KPAI mencatat ada 8 kasus anak korban

### Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai

### Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswi yang tinggal di arama hilaria

kebijakan terjadi selama 4 bulan pertama 2019, 3 kasus pengeroyokan, 8 kasus kekerasan fisik, 3 kasus kekerasan seksual, 12 kasus kekerasan psikis dan *bullying*. Kurung waktu 2011-2019, ada 37,381 pengaduan kekerasan, 2.473 laporan terjadi di pendidikan dan sosial media dan angkanya terus meningkat.

Hasil survei awal yang dilakukan di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan peneliti mendapatkan data dari 10 responden yang mengisi *quisioner* kejadian *bullying* diasrama yang dibagikan menggunakan *google form*. Hasilnya menunjukkan dari 10 responden seluruhnya mengatakan pernah mengalami.

suatu fenomena atau kenyataan sosial. Pada penelitian ini, ingin melihat gambaran *bullying* pada Mahasiswi di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

STIKes Santa Elisabeth Medan pada tahun 2021 dengan jumlah 118 responden.

**Tabel 1. Data Demografi Responden**

Karakteristik Responden	(f)	%
Usia		
18 tahun	12	10.2
19 tahun	47	39.8
20 tahun	47	39.8

Karakteristik Responden	(f)	%
21 tahun	9	7.6
23 tahun	3	2.5
Total	118	100
Agama		
Katolik	35	29.7
Kristen Protestan	83	70.3
Total	118	100
Suku		
Toba	73	61.9
Karo	12	10.2
Simalungun	4	3.4
Lainnya	29	24.6
Total	118	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa 118 orang responden yang terdapat di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan terdapat mahasiswa berumur 19 dan 20 tahun sebanyak 94 orang (79.6%), berusia 23 tahun sebanyak 3 orang (2.5%). Responden mayoritas beragama Kristen Protestan sebanyak 83 orang (70.3%) dan minoritas beragama Katolik sebanyak 35

orang (29.7%). Responden mayoritas responden berasal dari luar Medan sebanyak 87 orang (73.7%) dan minoritas berasal dari daerah Medan sebanyak 31 orang (26.3%). Responden mayoritas suku toba sebanyak 73 orang (61,9%) dan minoritas suku simalungun sebanyak 4 orang (3.4%).

**Tabel 2. Frekuensi Dan Presentasi Kejadian *Bullying* di Asrama Hilaria**

Kejadian <i>Bullying</i>	(f)	(%)
Tidak Pernah	15	12.7
Pernah	103	87.3
Total	118	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kejadian *bullying* pada Mahasiswi di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 didapatkan mayoritas

mahasiswi pernah mengalami kejadian *bullying* sebanyak 103 orang (87,3%) dari 118 orang mahasiswi dan minoritas tidak pernah sebanyak 15 orang (12.7%).

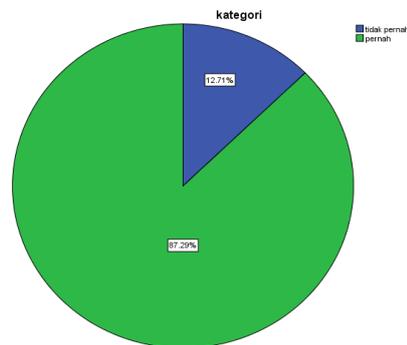
**Diagram 1 Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswi di Asrama Hilaria**

Diagram 1 Menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi pernah mengalami kejadian *bullying* sebanyak 103 orang (87,3%).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 118 orang responden mengenai kejadian *bullying* pada Mahasiswi di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa pernah mengalami kejadian *bullying*

sebanyak 103 orang (87.3%) dari 118 orang mahasiswi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka *bullying* cukup tinggi diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti kejadian *bullying* ini dengan metode kualitatif untuk menggali secara mendalam serta memperoleh gambaran yang nyata tentang kejadian *bullying* di asrama.

### Daftar Pustaka

Al-Raqad, H. K., Al-Bourini, E. S., Al Talahin, F. M., & Aranki, R. M. E. (2017). The Impact of School Bullying On Students' Academic Achievement from Teachers Point of View. *International Education Studies*, 10(6), 44. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n6p44>

Amri, N. (2019). *Perilaku Bullying di Pondok Pesantren Studi Fenomologi*

*Bullying di Asrama Al Risalah Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang*. 8(5), 55.

Beane, A. L. (2008). Protect your child from bullying. In , *Prevent and Stop Bullying Before Your Child Gets* <https://www.esasd.net/cms/lib/PA01001915/Centricity/Domain/12/Protect Your Child From Bullying.pdf>

Brewer, S. L., Meckley-Brewer, H., & Stinson, P. M. (2017). Fearful and

- Distracted in School: Predicting Bullying among Youths. *Children and Schools*, 39(4), 219–226. <https://doi.org/10.1093/cs/cdx021>
- Daniels, D., & Paradise, P. J. (2012). *Bullying at School and Online*.
- Erika, K. A., Pertiwi, D. A., & Seniwati, T. (2017). Bullying Behaviour Of Adolescents Based On Gender , Gang And Family Kadek Ayu Erika , Dian Atma Pertiwi , Tuti Seniwati Email : kadek20\_uh@yahoo.com. *Jurnal Ners*, Vol 12, no, p.126-132. <http://dx.doi.org/10.20473/jn.v12i1.4396>
- Farhan, F., & Aziah, A. (2019). Upaya Wali Asuh Pada Peserta Asuh Mengatasi Bullying Di Pesantren Nurul Jadid Perspektif Komunikasi Persuasif. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.265>
- Hall, W. (2017). The effectiveness of policy interventions for school bullying: A systematic review. *Journal of the Society for Social Work and Research*, 8(1), 45–69. <https://doi.org/10.1086/690565>
- Hendricks, E. A., & Tanga, P. T. (2019). Effects of Bullying on the Psychological Functioning of Victims. *Southern African Journal of Social Work and Social Development*, 31(1), 1–17. <https://doi.org/10.25159/2415-5829/3939>
- Heryani, N., Asmuni, A., & Nasution, A. F. . (2020). Pengembangan Aplikasi Strategi Pencegahan Perilaku Perundungan (Bullying) pada Sekolah Dasar di Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 190. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.213>
- Ishak, N. H., Jais, S. M., & Omar, M. N. B. M. N. (2020). *International Journal Of Education , Psychology The Validity And Reliability Of TF-CBTGC MODULE*. 5(37), 350–363. <https://doi.org/10.35631/IJEPC.5370028>
- Kamas, A. M. W. (2017). Hubungan Antara Kejadian Bullying Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Penerima Program Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15.
- Marliyani, L. (2020). *Hubungan Kejadian Bullying Dengan Mekanisme Koping*

- Pada The Relationship Between The Incidence Of Bullying With Coping Mechanism In Adolescents.* 7(1), 9–14.
- Menesini, E., & Salmivalli, C. (2017). Bullying in schools: the state of knowledge and effective interventions. *Psychology, Health and Medicine*, 22, 240–253. <https://doi.org/10.1080/13548506.2017.1279740>
- Nugroho, S., Handoyo, S., & Hendriani, W. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Pesantren: Sebuah Studi Kasus. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(2), 1–14. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(2\).5212](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(2).5212)
- Nurhidayanti, Y. D., & Husodo, P. N. P. B. T. (2019). Strategi Coping Stress Kejadian Bullying (Perundungan) Siswa Smp Di Wilayah Kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 266–272.
- Nursalam. (2015). *Konsep & penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.*
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2015). *Nursing Research Principles and Methods.* 1–27.
- Putri, S. O., & Silalahi, B. R. (2017). Gambaran Perilaku Bullying Pada Mahasiswa Umn Alwashliyah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.22373/je.v3i2.3092>
- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis(TLM).* 93.
- Roziqi, M. (2018). Perlawanan Siswa Disabilitas Korban Perundungan : Sebuah Studi Fenomenologi The Bullied- Handicapped Students ' Resistance : A Phenomenological Study. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 2(2), 24–38.
- Sakdiyah, F., Febriana, B., & Setyowati, W. E. (2020). Resiliensi dan Kejadian Bullying pada Remaja SMP di Demak. *Bima Nursing Journal*, 1(1), 119. <https://doi.org/10.32807/bnj.v1i2.502>
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2018). Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333–367. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2>

- 2366  
Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (2008). *The Bullies*.  
Siregar, J. (2016). Gambaran Perilaku Bullying pada Masa Kanak-Kanak Akhir di Kota Medan. *An – Nafs*, 10(01), 1–11.  
Urrea Canales, M., Acosta Oidor, C., Salazar Baena, V., & Jaime Ruiz, E. (2018). Bullying. Description of the roles of victim, bully, peer group, school, family and society. *International Journal of Sociology of Education*, 7(3), 278–299.  
<https://doi.org/10.17583/rise.2018.3547>  
Wahyuni, N., Wahyuni, S., & Damanik, S. R. H. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Tentang Bullying Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 21.  
<https://doi.org/10.31258/jni.10.1.21-37>  
Yerger, W. (2018). *Successfully Combating Bullying in Schools and Cyberspace*. 3(2), 22–29.